

KATS.ID (Kaos Tapis Lampung Store): Sebagai Langkah Strategis dalam Mengoptimalkan Kearifan Lokal Provinsi Lampung

Safira Novriana Yasmin¹, Renaldi Dwi Wicaksono², Anik Irawati³
¹²³Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Gedung Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung,
Telp. (0721) 787214, e-mail: shavirany@gmail.com

Abstrak

Tapis merupakan salah satu produk traditional Lampung dengan pola motif khusus dari benang emas atau perak. Proses pembuatan kain tapis traditional terbilang rumit dan harus dikerjakan secara manual, sehingga pengerjannya dapat memakan waktu berminggu-minggu. Hal ini membuat kain tapis memiliki harga yang relatif mahal. "KATS.ID atau kaos tapis lampung Store" merupakan karya kreatif inovatif dalam memperluas kebudayaan lampung serta memberikan peluang bisnis produk kaos yang berbasis sablon glow in the dark. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, survey pasar, proses produksi. Dimana dalam proses produksi tiap bulannya diadakan evaluasi untuk menjaga mutu dan proses kegiatan usaha. Dalam tiap tahapan, pembagian tugas dilakukan sesuai dengan potensi masing-masing anggota. Dalam melakukan promosi akan dilakukan beberapa strategi promosi yaitu dengan media Instagram, brosur, dan media online lainnya. Serta melakukan penjualan offline di INKUBITEK Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. "KATS.ID" inovasi bisnis kaos tapis sablon glow in the dark pertama di Indonesia khususnya Lampung dengan harga yang terjangkau. sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan wisatawan serta mampu mempertahankan kebudayaan Lampung.

Kata kunci: *Tapis Lampung , Glow In The Dark*

1. Pendahuluan

Indonesia dikenal akan ragam budaya dan kearifan lokal yang dimiliki, kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri, kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun-menurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya, banyak sekali kearifan lokal yang dimiliki oleh Indonesia. dan contoh kearifan lokal yang terkenal serta mendunia yaitu Batik. Pada 2 Oktober 2009, bahwa UNESCO menetapkan Batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia nirwujud (*Intangible Global Cultural Heritage*).

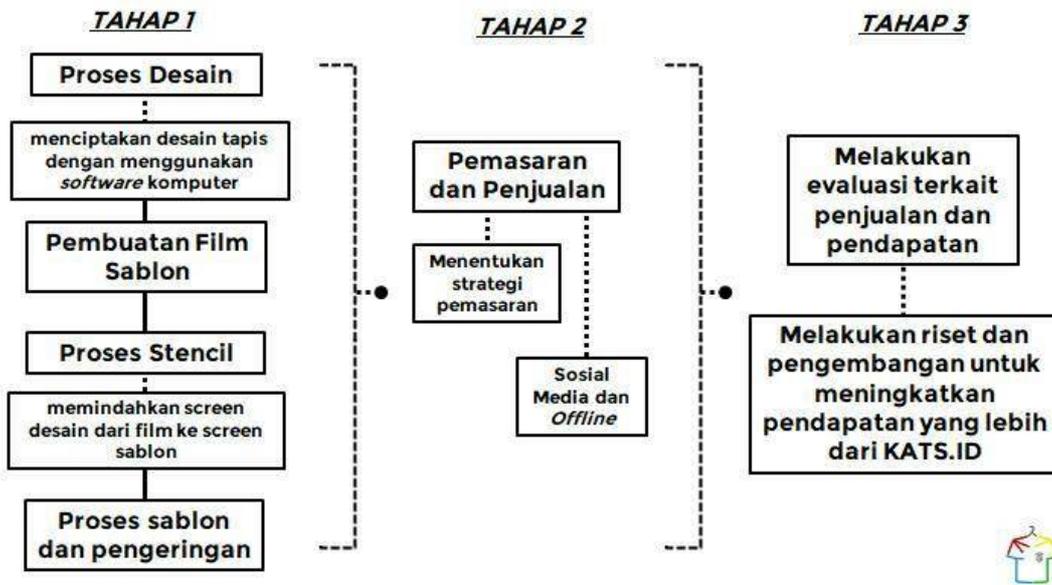
Kearifan Lokal yang dimiliki oleh Indonesia harus kita jaga kelestariannya agar tidak punah. Berdasarkan statistika Kebudayaan 2016 Kemendikbud, mencatat total kesenian Indonesia yang diperkirakan akan punah mencapai 167. Agar kearifan lokal yang kita miliki bisa dikenal oleh kalangan masyarakat, maka strategi yang dilakukan adalah dengan mempublikasikannya, karena kearifan lokal dapat menjadi salah satu ciri khas yang tidak dimiliki oleh budaya lain, maka dari itu sangat penting sekali bagi kita dan pemerintah berkewajiban memajukan kebudayaan Nasional di tengah peradaban dunia yang sesuai pada UUD 1945 Pasal 32 Ayat 1 dan 2. Langkah pertama yang diambil untuk tetap menjaga kearifan lokal yang kita miliki, adalah menjaga kearifan lokal terlebih dahulu yang berasal dari tempat tinggal seperti contoh kearifan lokal Lampung yaitu Kain Tapis.

Tapis adalah salah satu kerajinan tradisional masyarakat Lampung dan biasanya tapis hanya di gunakan dalam acara tertentu saja seperti acara adat istiadat dan acara besar lainnya, sehingga ini menjadi salah satu permasalahan yang ada karena keberadaan tapis saat ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luar lampung, dan ini sejalan dengan data dari Kemendikbud (2019), bahwa di Provinsi Lampung hanya memiliki 2 Museum dalam mendistribusikan kearifan lokal kain tapis Lampung. Disamping itu, kearifan lokal yang dimiliki Indonesia sudah semakin memudar hal ini di sebabkan karena banyak masyarakat yang mengabaikan kearifan lokal dan lebih memilih mengikuti budaya luar atau budaya asing.

Tapis saat ini bisa dibilang memiliki harga yang cukup tinggi sehingga masyarakat kalangan menengah kebawah kesulitan untuk membeli tapis ini, maka dari itu disini kami ingin memberikan solusi dan inovasi dengan cara membuat kaos tapis berbasis sablon *glow in the dark*, usaha yang kami jalankan ini adalah salah satu usaha yang inovatif karena belum ada kaos yang menjual kaos Tapis *glow in the dark*, baju Tapis pada umumnya hanyalah baju yang di jahit dengan benang yang membentuk Tapis dan memiliki harga yang tinggi, berbeda dengan kaos yang kami ingin jalankan, kaos kami ini adalah kaos yang di desain dengan kearifan lokal tapis kemudian di sablon melekat pada kain kaos sehingga tidak mudah rusak, menggunakan tinta *glow in the dark* sehingga memiliki keunikan, berbeda dari yang lain, dan lebih awet dengan harga yang terjangkau namun tetap memiliki kualitas yang baik agar semua kalangan masyarakat dapat membelinya dan memakainya dalam kegiatan sehari-hari sehingga masyarakat dapat mencintai kearifan lokal serta dapat dijadikan oleh-oleh bagi para wisatawan serta dapat mengangkat nama lampung dan tapis dapat di kenal di penjuru dunia.

2. Metode Penelitian

Kegiatan ini kami lakukan pada bulan April hingga bulan Juni dimana kegiatan yang pertama yaitu meliputi survei pasar setelah itu kami melakukan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan bisnis ini adalah dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :



Gambar 1 .Tahapan pelaksanaan

2.1. Proses Produksi

Berikut tahapan produksi yang dilakukan dalam pembuatan kaos Tapis Lampung *Glow in the dark* :

No	Gambar	Keterangan
1.		Melakukan proses Desain Kegiatan yang dilakukan untuk membuat gambar atau tulisan ke media yang nantinya akan dicetak ke kaos. Gambar berupa tapis yang didesain menggunakan media pendukung software seperti, Coreldraw, Adobe Photoshop, dan Adobe Illustrator Design.
2.		Pembuatan Film Selanjutnya adalah membuat film sablon dari design yang telah dibuat pada proses pertama diatas

3.		<p>Proses Stencil Salah satu proses untuk memindah design dari film ke screen sablon.</p>
4.		<p>Proses Penyablonan Dalam proses ini menggunakan teknik sapuan rakelnya harus dengan teliti. Apabila hal ini dibiarkan akan dapat memengaruhi kualitas sablon yang diharapkan. Tahap yang dilakukan dalam penyablonan dengan teknik glow in the dark terbagi menjadi dua, yang pertama dengan warna dan kedua menyablon dengan tinta, pasta, atau serbuk <i>glow in the dark</i>.</p>
5.		<p>Pengeringan Tinta <i>glow in the dark</i> dari plastisol atau rubber cukup lama, sehingga perlu tambahan peralatan khusus dalam proses pemanasannya.</p>

2.2. Manajemen Pasar

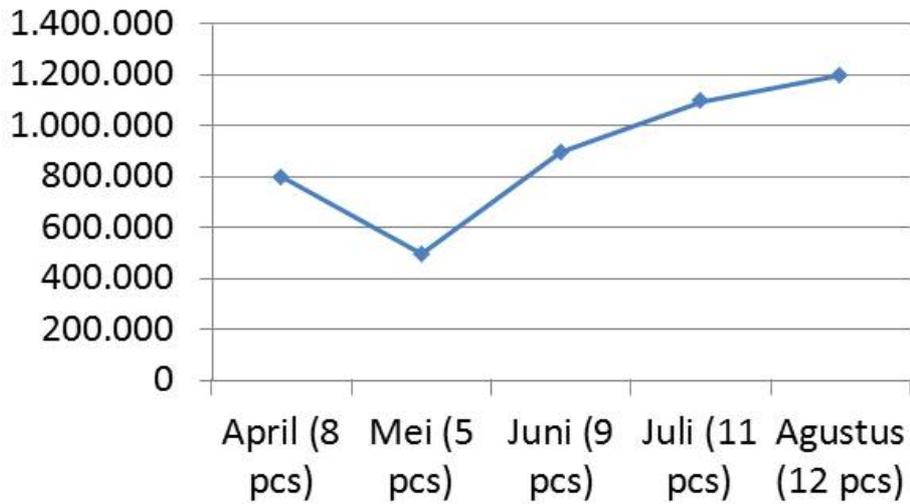
Offline di INKUBITEK Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Target pasar penjualan kaos tapis lampung yaitu di daerah Bandarlampung terlebih dahulu karena Bandarlampung adalah pusat kotanya lampung, dan target pembeli kaos ini lebih di tujukan pada pelajar dan wisatawan, pertama kami akan menjualnya di sekitaran Jl. Z.A. Pagar Alam yang menjadi pusat pendidikan sehingga memiliki peluang yang besar untuk memasarkannya kepada pelajar jika pelajar sudah banyak yang membeli maka secara tidak langsung produk ini akan cepat beredar sehingga mencapai target dan menjadi objek wisatawan pula untuk membelinya.

Strategi Penjualan dan Pemasaran

Strategi penjualan dan pemasaran yang akan kami lakukan yaitu dengan cara melakukan promosi di media sosial, brosur, banner maupun media online, mengenalkan bahwa produk kami memiliki kualitas yang bagus berbeda dengan yang lain dengan harga yang terjangkau di kalangan masyarakat serta melakukan pendekatan kepada pelanggan sehingga para pelanggan tertarik untuk membeli produk yang kami buat selain penjualan online kami juga melakukan penjualan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penjualan “KATS.ID” cukup diterima masyarakat. Harga jual per kaos Rp100.000,- Penjualan mengalami kenaikan dan penurunan. Penjualan terbanyak terjadi pada bulan Agustus. Berikut ini grafik penjualan KATS.ID



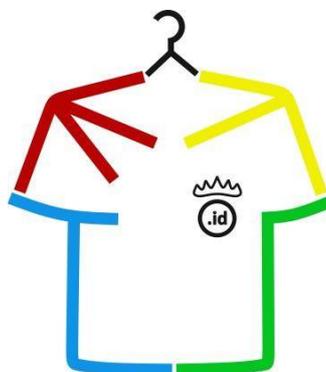
Grafik 1. Penjualan Selama 5 Bulan

Ketercapaian Target Luaran

Tabel 1. Ketercapaian Target Luaran

Target	Ketercapaian Target 100%	
	Terlaksana	Belum
Survey Pasar	100%	-
Pemenuhan Alat dan Bahan	70%	30%
Sewa Tempat Produksi	100%	-
Pelaksanaan Produksi	100%	-
Pemasaran	100%	-
a. Sosial media	100%	-
b. <i>Offline</i>	100%	-
Laporan		
Tingkat Pencapaian	96,25%	3,75%

Berdasarkan indikator diversifikasi produk, hingga saat ini kami masih terus melakukan pengembangan produk hingga tercapai bentuk sempurna dari produk yang kami tuju.



Gambar 1. logo dari KATS.ID



Gambar 2. Desain sebelum *Glow in the Dark*



Gambar 3. Desain sesudah *Glow in the Dark*

Proses Pembuatan



1. Proses Design



2. Proses Stencil



3. Proses Penyablonan



4. Proses Press sablon



Gambar 1. Kemasan KATS.ID



Gambar 2. Produk KATS.ID



Foto Customer

4. Simpulan

Usaha KATS.ID ini memiliki prospek usaha yang baik untuk dikembangkan karena memiliki beberapa kelebihan baik produk maupun harga. Desain produk yang unik, langka, dan mengikuti perkembangan jaman membuat KATS.ID muncul sebagai produk kaos tapis yang banyak disukai oleh masyarakat semua kalangan khususnya kalangan pelajar serta memiliki harga yang dapat di jangkau dan dibawah rata-rata harga kaos tapis lainnya sehingga membuat peminat semakin tertarik dalam membeli produk KATS.ID.

Daftar Pustaka

- [1] Kemendikbud. ISBN: 978-602-8449-17-5. *Statistik Kebudayaan 2019*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019.
- [2] Kemendikbud. Stats. *Statistik Kebudayaan 2016*. Kemendikbud. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016
- [3] UNESCO. *List of the 90 Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity proclaimed by UNESCO*. UNESCO. France. 2011. Vol: 4.
- [4] Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 Ayat 1 dan 2 Tentang Pendidikan dan Kebudayaan